

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kushartanti, Untung Yuwono, Multamia RMT Lauder (2009) menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa tidak hanya digunakan di antara satu orang dengan orang yang lainnya, tetapi juga antara suku dengan suku lainnya, bahkan antara negara dengan negara lainnya. Untuk dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dengan negara lain, kita harus mempelajari dan menguasai bahasa negara tersebut.

Pada saat ini, kerja sama antara Indonesia dan China semakin erat. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyak pemberian beasiswa ke China bagi para pelajar yang berprestasi. Untuk memperlancar hubungan kerja sama antara Indonesia dan China, para pengguna Bahasa Mandarin dituntut untuk mampu memahami dan menguasai Bahasa Mandarin secara lebih mendalam.

Mempelajari dan memahami Bahasa Mandarin bukanlah hal yang mudah, dikarenakan tata bahasa dalam Bahasa Mandarin yang cukup rumit. Dalam kosakata Bahasa Mandarin terdapat kata-kata yang bermakna sama atau hampir mirip, seperti 想 (*xiang*, ingin) dan 要 (*yao*, ingin), 不 (*bu*, tidak) dan 没 (*mei*, tidak), 能 (*neng*, dapat) dan 会 (*hui*, dapat), 别 (*bie*, jangan) dan 不要 (*bu yao*, jangan), 在 (*zai*, sedang) dan 正在 (*zheng zai*, sedang), dan lain-lain. Persamaan makna di antara dua kata ini menjadi salah satu kesulitan bagi para pelajar untuk mempelajari Bahasa Mandarin. Mereka mengalami kesulitan dalam membedakan dan menggunakan kata-kata yang bermakna sama tersebut secara tepat.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai perbedaan dari dua kata yang bermakna sama, yaitu kata 别 (*bie*) dan 不要 (*bu yao*). Kedua kata tersebut

termasuk ke dalam jenis kata keterangan (副词, *fu ci*) yang menyatakan larangan, dan dalam Bahasa Indonesia memiliki padanan kata yang sama, yaitu 'jangan'.

Penulis memilih topik tersebut, karena kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要) merupakan kata yang menunjukkan larangan yang sering digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan. Selain itu, penulis menemukan ada beberapa pelajar Bahasa Mandarin di Universitas Kristen Maranatha yang masih belum memahami dan menguasai dengan baik mengenai kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要). Mereka masih belum memahami bagaimana penggunaan kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要), bagaimana perbedaan dan persamaan dari kedua kata tersebut. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要), untuk mencari padanan kata dalam Bahasa Indonesia serta aturan penerjemahan kedua kata tersebut ke dalam Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa padanan kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要) dalam Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana aturan penerjemahan *bie* (别) dan *bu yao* (不要) dalam Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui padanan kata 别 dan 不要 dalam Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui aturan penerjemahan *bie* (别) dan *bu yao* (不要) dalam Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membantu para pelajar Bahasa Mandarin, khususnya para pelajar Bahasa Mandarin di Universitas Kristen Maranatha, agar mereka dapat memahami dan menguasai padanan kata serta aturan – aturan penerjemahan kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要) dalam Bahasa Indonesia, sehingga dapat menggunakannya secara tepat.

1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan studi pustaka untuk melakukan penelitian. Pertama, penulis mengumpulkan teori mengenai kata keterangan (副词, *fu ci*), *bie* (别) dan *bu yao* (不要), serta contoh – contoh kalimat *bie* (别) dan *bu yao* (不要), kemudian menerjemahkan kalimat – kalimat tersebut ke dalam Bahasa Indonesia dan mengelompokkannya berdasarkan makna katanya. Setelah itu, kalimat – kalimat tersebut akan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh padanan, serta aturan – aturan penerjemahan kata *bie* (别) dan *bu yao* (不要) dalam Bahasa Indonesia.